

**PERBEDAAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA  
VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI  
TENTANG KEPUTIHAN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DWI CANTIKA ROHMAH**

**NIM: 04021281823019**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
AGUSTUS, 2023**

**PERBEDAAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA  
VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI  
TENTANG KEPUTIHAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**DWI CANTIKA ROHMAH**

**NIM: 04021281823019**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**AGUSTUS, 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Cantika Rohmah

NIM : 04021281823019

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2023



Dwi Cantika Rohmah

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

### LEMBAR PESRETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : DWI CANTIKA ROHMAH  
**NIM** : 04021281823019  
**JUDUL** : PERBEDAAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN  
MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN

#### PEMBIMBING SKRIPSI

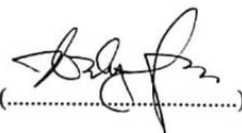
##### Pembimbing I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

(.....)

##### Pembimbing II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197907092006042001

(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA : DWI CANTIKA ROIIMAH**

**NIM : 04021281823019**

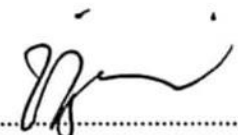
**JUDUL : PERBEDAAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN  
MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada 3 Agustus dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 3 Agustus 2023

**Pembimbing I**

Numa Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

(.....)

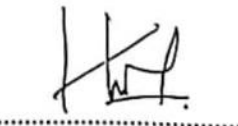
**Pembimbing II**

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197907092006042001

(.....)

**Penguji I**

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198807082020122008

(.....)

**Penguji II**

Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002

(.....)



**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Agustus 2023  
Dwi Cantika Rohmah

Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan

v+82+ 13 tabel+ 3 skema + 17 lampiran

**ABSTRAK**

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja adalah keputihan. Keputihan merupakan sekresi vagina berupa cairan berwarna putih yang berlebihan. Keputihan bukan merupakan suatu penyakit, tetapi merupakan manifestasi klinis dari suatu penyakit. Remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami keputihan abnormal. Penyakit yang ditandai dengan gejala keputihan abnormal memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi reproduksi wanita seperti kemandulan dan kanker serviks. Oleh karena itu, diperlukan adanya paparan pengetahuan pada remaja. Salah satu upaya untuk memberikan adanya paparan pengetahuan tentang hal tersebut, perlu diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diberikan dengan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* rancangan *two group pre-post test design* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 24 remaja putri di MA Muhammadiyah Sinar Negeri. Hasil analisis uji t berpasangan menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video dengan *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ), dan melalui media *leaflet* dengan *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis uji statistik t tidak berpasangan didapatkan *p value* 0,006 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Selisih skor rata-rata pada kelompok video sebesar 4,66 dan kelompok *leaflet* 3,25 yang artinya pendidikan kesehatan menggunakan media video lebih efektif dari pada menggunakan media *leaflet*.

Kata kunci: Keputihan, Leaflet, Media video, Pendidikan kesehatan  
Daftar pustaka: 77 (2011-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SECTION  
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undegraduate Thesis, August 2023  
Dwi Cantika Rohmah*

*The Differences in the Effect of Health Education through Video Media and Leaflets on Young Women”s Knowledge of Leucorrhoea*

*vi+82+13 tables+3 schemas+17 attachments*

**ABSTRACT**

*One of the reproductive health issues frequently experienced by adolescents is leucorrhoea. Leucorrhoea is a white-colored excessive fluid secretion from the vagina. It is not a disease but rather a clinical manifestation of an underlying condition. Adolescents are at high risk of experiencing abnormal leucorrhoea. Diseases characterized by abnormal leucorrhoea symptoms significantly affect women's reproductive health, such as infertility and cervical cancer. Therefore, providing adolescents with knowledge is crucial. One effort to impart this knowledge involves health education. Health education is delivered using various media. This research aimed to investigate the difference in the effect of health education through video and leaflet media on the knowledge of adolescent girls about leucorrhoea. The research used a pre-experimental design with a two-group pre-post-test design, and the sample was selected using purposive sampling. The sample size consisted of 24 adolescent girls from MA Muhammadiyah Sinar Negeri. The results of paired t-test analysis indicated a significant difference in knowledge before and after receiving health education through video media, with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), and through leaflet media, with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The independent t-test resulted in a p-value of 0.006 ( $p < 0.05$ ), showing a difference in the effect of health education through video and leaflet media on the knowledge of adolescent girls about leucorrhoea. The mean score difference in the video group was 4.66, while in the leaflet group, it was 3.25, indicating that health education using video media was more effective than using leaflet media.*

*Keywords: health education, leucorrhoea, leaflets, videos.  
Bibliography: 77 (2011-2023)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT Yang telah meimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua tersayang Ayah Rohman Basuki dan Bunda Uji Widati yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan dalam bentuk apapun itu, dan doa yang tiada hentinya untuk putri kecilnya. Semoga selalu sehat dan kelak aku bisa membalas semuanya.
2. Kakak, adik dan keponakan tercinta Eka Ayu Saraswati, Farich Jaya Achmadi, Dimas Prasetyo dan Rais Ghani Arsyadi atas doa dan dukungan yang tiada hentinya selama ini.
3. Ibu Nurna Ningsih dan Ibu Dian Wahyuni selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf atas semua kesalahan. Semoga Ibu beserta keluarga selalu bahagia, sehat, dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.
4. Ibu Karolin Adhistry dan Ibu Herliawati selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih dan mohon maaf atas semua kesalahan. Semoga Ibu beserta keluarga selalu bahagia, sehat, dan dilimpahi rahmat oleh Allah SWT.



5. Keluarga besar MA Muhammadiyah Sinar Negeri yang telah memberikan izin dan menyambut baik saya untuk melakukan penelitian. Semoga MA Muhammadiyah Sinar Negeri kedepannya semakin maju.
6. Keluarga besar SMK Muhammadiyah 1 Pubian yang telah memberikan izin dan menyambut baik saya untuk melakukan uji validitas kuesioner penelitian. Semoga SMK Muhammadiyah 1 Pubian kedepannya semakin maju.
7. Teruntuk Petra Jivani, Melinda Anggraini, Silvia Indriani, Ajeng Amelia Ningrum, Dyah Ayu Umi Bintarti sebagai *support system* yang selalu menemani, membantu, mendengar keluh kesah dan memberikan semangat selama ini.
8. Teruntuk semua teman-teman PSIK angkatan 2018 terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan ini. Semoga segala urusan kalian selalu dipermudah.
9. *Last but not least* diri saya sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan hingga titik ini, kamu hebat.

“Allah selalu mewujudkan hal yang mustahil melalui cara yang lebih mustahil lagi, jadi tenanglah”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai pembimbing satu skripsi.
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes pembimbing dua skripsi.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua terkasih yang telah luar biasa dalam memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya.
6. Teman - teman PSIK yang tidak sapat dituliskan satu persatu disini

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta perkembangan ilmu keperawatan.

Hormat saya,

Dwi Cantika Rohmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Keputihan .....	10
1. Pengertian.....	10
2. Klasifikasi .....	10
3. Etiologi.....	11
4. Komplikasi .....	14
5. Pencegahan.....	14

6. Penatalaksanaan .....	15
B. Remaja.....	16
1. Pengertian Remaja .....	16
2. Perkembangan Remaja dan Ciri-Cirinya .....	16
3. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	17
4. Pembinaan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	18
C. Pendidikan Kesehatan .....	18
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan .....	18
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan.....	19
4. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	20
5. Media Pendidikan Kesehatan.....	21
6. Cara Pendidikan Kesehatan.....	25
D. Konsep Media Video.....	27
1. Pengertian Media Video.....	27
2. Manfaat Media Video .....	28
3. Standar Pembuatan Media Video.....	28
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Video .....	29
E. Konsep Media Leaflet .....	30
1. Pengertian Media Leaflet .....	30
2. Manfaat Media Leaflet.....	30
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Leaflet .....	30
F. Pengetahuan .....	31
1. Pengertian Pengetahuan .....	31
2. Tingkat Pengetahuan.....	31
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	32
4. Dampak Pengetahuan Terhadap Perilaku .....	34
G. Penelitian Terkait .....	34
H. Kerangka Teori.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kerangka Konsep.....	38
B. Desain Penelitian.....	39

C. Hipotesis.....	40
D. Definisi Operasional.....	41
E. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi Penelitian .....	42
2. Sampel Penelitian.....	42
F. Tempat Penelitian.....	44
G. Waktu Penelitian .....	44
H. Etika Penelitian .....	44
I. Alat Pengumpulan Data .....	46
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	50
K. Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
B. Pembahasan .....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	37
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	38
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	41
Tabel 3.2 Sampel Setiap Kelas .....	44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	47
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	49
Tabel 3.6 Hasil Analisis Validasi Media Video .....	51
Tabel 3.7 Hasil Analisis Validasi Media <i>Leaflet</i> .....	56
Tabel 4.1 Distribusi Responden .....	66
Tabel 4.2 Skor Pengetahuan Tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Media Video .....	67
Tabel 4.3 Skor Pengetahuan Tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Media <i>Leaflet</i> .....	67
Tabel 4.4 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Media Video .....	68
Tabel 4.5 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Media <i>Leaflet</i> .....	69
Tabel 4.6 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan pada Kelompok Media Video dan <i>Leaflet</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden .....	91
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	93
Lampiran 3 Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan.....	94
Lampiran 4 Kuesioner Uji Media Video.....	97
Lampiran 5 Kuesioner Uji Media Leaflet .....	98
Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan .....	99
Lampiran 7 Media Video dan Leaflet .....	102
Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur Pemberian Media Video .....	104
Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur Pemberian Media Leaflet.....	106
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian .....	108
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik .....	110
Lampiran 12 Sertifikat Kelayakan Etik .....	115
Lampiran 13 Surat Izin Validitas dan Reliabilitas .....	116
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian .....	118
Lampiran 16 Lembar Konsultasi .....	119
Lampiran 17 Uji Plagiat .....	125



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Dwi Cantika Rohmah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinar Negeri, 12 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Program Studi : Keperawatan (S1)  
NIM : 04021281823019  
Alamat Rumah : Sinar Negeri, Kec. Pubian, Lampung Tengah  
Alamat Email : [dwicantikarohmah@gmail.com](mailto:dwicantikarohmah@gmail.com)  
Nomor Telepon/HP : 081373835832

### B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2006 : TK Nusantara Tias Bangun  
Tahun 2006-2012 : SD Negeri 1 Sinar Negeri  
Tahun 2012-2015 : SMP Islam Tias Bangun  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Kalirejo  
Tahun 2018-2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas  
Kedokteran Universitas Sriwijaya

### C. Riwayat Organisasi

Tahun 2019-2020 : Bendahara Umum LDPS SAHARA PSIK FK  
Unsri  
Tahun 2019-2020 : Anggota Dinas Seni dan Olahraga BEM PSIK  
FK Unsri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa perkembangan organ reproduksi manusia menjadi matang yang sering disebut dengan pubertas (Ramauli, & Vindari, 2011 dikutip Pramudianti, 2020). Remaja yang sedang mengalami pubertas diharuskan untuk mulai memperhatikan kesehatan reproduksinya karena periode ini merupakan masa awal perkembangan sistem reproduksi. Selain bebas dari penyakit dan kecacatan, kesehatan reproduksi menunjukkan suatu keadaan dimana semua proses reproduksi dan sistem terkait juga sehat secara utuh baik fisik, mental, serta kesejahteraan sosial (Sari et al., 2022). Remaja putri memiliki masalah yang kompleks. Remaja sering menghadapi persoalan dengan kesehatan reproduksi mereka. Salah satu persoalan yang sering terjadi adalah keputihan (Atsunah & Agus, 2021).

Keputihan merupakan keadaan kelamin wanita ketika mengeluarkan cairan atau lendir yang menyerupai nanah (Sibaringin, 2016 dikutip Oriza & Yulianty, 2018). Keputihan bukan sebagai penyakit itu sendiri melainkan gejala dari penyakit yang mendasarinya (Purnama, 2013). Keputihan pada wanita dapat bersifat normal serta abnormal. Selama proses ovulasi mempengaruhi setrogen dan progesteron sehingga dapat terjadi keputihan saat menjelang menstruasi. Mikroorganisme seperti bakteri, jamur, dan parasit menyebabkan keputihan yang abnormal (Manuaba, 2009 dalam Marhaeni, 2016). Remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami keputihan abnormal (patologis) (Mongkodan, 2015).

Menurut Manuaba (2009) dalam Purnama (2013) penyakit yang ditandai dengan gejala keputihan abnormal memiliki dampak buruk untuk reproduksi wanita. Keputihan dapat menyebabkan terjadinya hamil di luar kandungan serta kemandulan. Selain itu, keputihan juga dapat merupakan ciri-ciri dari penyakit menular seksual (Maysaroh & Ana, 2021).

Kejadian keputihan di Indonesia setiap tahun makin meningkat hingga 70% (Eduwan, 2022). Wanita 75% di Indonesia setidaknya sekali seumur hidup pernah mengalami keputihan, sementara biasanya 45% wanita dalam hidupnya terjadi keputihan selama 2 kali bahkan lebih (BKKBN, 2009 dikutip Cahyaningsih, 2011). Sekitar 21% wanita yang belum pernah menikah mengalami keputihan (Oriza & Yulianty, 2018). Selain itu, 31,8% wanita muda antara usia 15 dan 24 tahun yang belum menikah melaporkan mengalami gejala keputihan (Abrori et al, 2017). Berdasarkan penelitian Ayuningtyas (2011) mengungkapkan bahwa 96,9% siswi SMA Negeri 4 Semarang mengalami keputihan.

Pengetahuan mengenai keputihan penting diketahui oleh remaja agar mengetahui perbedaan antara keputihan normal dan keputihan abnormal untuk mengambil tindakan pencegahan, penanganan, dan melakukan pemeriksaan segera jika terdapat keputihan yang abnormal (Mokodongan, Menthari H. Wantania & Wagey, 2015). Namun, kurangnya pengetahuan menyebabkan terjadinya masalah kesehatan dimasyarakat yang berkaitan dengan remaja (Yulifah & Tri, 2011). Remaja seringkali kekurangan informasi serta akses untuk pelayanan kesehatan reproduksi dengan biaya terjangkau (Abrori et al., 2017). Menurut hasil penelitian Fitrianiingsih

(2012) 52 remaja (88,1%) mengalami keputihan dan pengetahuan yang kurang baik mengenai pemeliharaan organ reproduksi.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk membuat pengetahuan meningkat. Pendidikan kesehatan adalah suatu proses meningkatkan potensi masyarakat untuk menjaga serta mengoptimalkan kesehatan (Febriani, Erlisa, & Ronasari, 2018). Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan Hidayati, Dewi, & Maya (2019) jika pengetahuan meningkat setelah dilakukan pendidikan kesehatan di SMK YWKA Palembang tentang bahaya merokok.

Berbagai metode dan media digunakan dalam pendidikan kesehatan. Media digunakan untuk pendidikan kesehatan agar siswa tertarik mempelajari materi yang diberikan. Perubahan dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang cepat terjadi karena adanya media yang menarik (Setiawati & Dermawan, 2008 dalam Harismanto, Eva, & Dina, 2019). Terdapat bermacam-macam media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan diantaranya media audio, media cetak, visual dan media audiovisual. Media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan salah satunya adalah video (Handini, 2021).

Media video merupakan perpaduan teknologi audio dan visual dalam video yang menghasilkan suatu tayangan yang hidup dan menarik Yudianto (2017). Berdasarkan piramida pengalaman yang dibuat Edgar Dale, menyatakan jika dalam konsep pembelajaran individu belajar lebih dari lima puluh persen dari apa yang sudah dilihat dan didengar (Devi & Warsiti, 2013). Temuan dari studi Ningsih et al., (2021) mengenai pengaruh

pendidikan kesehatan dengan media video dan alat peraga menegaskan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video dan alat peraga mempengaruhi pengetahuan *hygiene* menstruasi pada remaja putri.

Selain media video, *leaflet* adalah jenis media lain yang umum digunakan untuk pendidikan kesehatan (Suwarno, Zagra, dan Piyadi, 2017). *Leaflet* adalah media cetak yang memberikan informasi sederhana yang berukuran kecil serta mudah dipahami. Penelitian menunjukkan bahwa *leaflet* adalah media pendidikan yang efektif untuk membuat pengetahuan remaja meningkatkan (Efni dan Tina, 2021).

Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2020 jumlah penduduk remaja di Indonesia sekitar 44.508.470 jiwa dengan jumlah remaja perempuan 48% (BPS, 2021). Berdasarkan sensus penduduk tahun 2021 diketahui bahwa provinsi Lampung memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua dan penduduk terpadat di pulau Sumatera dengan jumlah remaja perempuan berusia 10-19 tahun sebanyak 713.867 jiwa (BPS, 2021). Kabupaten Lampung Tengah sebagai kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di provinsi Lampung dengan jumlah remaja perempuan yang berusia 10-19 tahun sebanyak 102.386 jiwa (BPS Lampung Tengah, 2016). Hal ini tentu membuat kabupaten Lampung Tengah yang paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan reproduksi remaja seperti keputihan.

Kejadian keputihan di provinsi Lampung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila & Mardiana (2015) diketahui bahwa 65,0% remaja putri mengalami keputihan pada tahun 2014 di SMP Suryadarma Bandar Lampung. Kejadian keputihan berdasarkan survey yang dilakukan oleh

peneliti di beberapa sekolah diketahui bahwa di SMK Muhammadiyah Pubian 6 dari 10 siswi yang pernah mengalami keputihan dan 60% belum mendapatkan informasi mengenai keputihan, siswi di SMP Islam Tias Bangun diketahui bahwa 7 dari 10 pernah mengalami keputihan dan 70% belum mendapat informasi mengenai keputihan, sedangkan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sinar Negeri diketahui bahwa 12 dari 16 siswi pernah mengalami keputihan dan 75% belum mendapatkan informasi mengenai keputihan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Agustus 2022 di MAM Sinar Negeri terhadap 16 siswi didapatkan bahwa 12 siswi diantaranya pernah mengalami keputihan. Berdasarkan studi pendahuluan juga didapatkan bahwa 75% remaja putri di MA Muhammadiyah Sinar Negeri belum pernah menerima informasi mengenai masalah keputihan dan 25% mendapatkan informasi dari internet. Remaja putri di MA Muhammadiyah Sinar negeri juga 93,8% tidak mengerti mengenai pencegahan keputihan dan 81,3% tidak mengerti mengenai keputihan berbahaya yang dapat menyebabkan kemandulan dan kanker serviks. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pengajar MAM Sinar Negeri diketahui jika belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai keputihan serta materi mengenai reproduksi terutama keputihan juga tidak terdapat dalam kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

## **B. Rumusan Masalah**

Salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja adalah keputihan. Keputihan terbagi menjadi keputihan normal dan abnormal. Remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami keputihan abnormal. Penyakit yang ditandai dengan gejala keputihan abnormal memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi reproduksi wanita seperti kemandulan dan kanker serviks. Namun, banyak remaja putri yang kurang informasi dan akses terjangkau terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang. Oleh sebab itu, perlu adanya informasi adekuat yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan media sebagai sarana pemberian informasi. Video dan *leaflet* dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan pada remaja putri mengenai keputihan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Mengetahui distribusi frekuensi responden.

- b. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video.
- c. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video.
- d. Mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video.
- e. Mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media leaflet.
- f. Mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui video dan leaflet diharapkan bisa digunakan sebagai bahan ilmiah dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu keperawatan. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan gambaran kepada remaja putri di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sinar Negeri tentang keputihan.



## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini adalah sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan, menambah wawasan, memberikan pengalaman, serta wacana baru tentang perbedaan pendidikan kesehatan media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

### **b. Bagi Remaja Putri**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi untuk remaja putri mengenai pendidikan kesehatan reproduksi khususnya masalah keputihan.

### **c. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan masukan bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya di bidang pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai keputihan.

### **d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan masukan untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat khususnya remaja mengenai pendidikan kesehatan dengan video dan *leaflet* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan lingkup keperawatan maternitas dan komunitas yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan media video dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif *pre eksperimental* dengan *two group pre-post test design*. Populasi pada penelitian ini yaitu remaja putri di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sinar Negeri yang berjumlah 42 siswi. Sampel diambil menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 sampel. Penelitian dilakukan pada 13 Juni 2023. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner tentang keputihan. Data penelitian di analisis dengan uji statistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori., Hernawan, A. D., & Ermulyadi. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi SMAN I Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1).
- Andriani, Y., Maidaliza., & Rinona, I.A. (2020). Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Telenursing terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Keputihan Patologis pada Remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 81-87.
- Andriani, D. F., & Iis, T.U. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir. *Human Care Journal*, 7(2) 375-381.
- Astuti, A., Ruqiah., dan Titin. (2021). Kelayakan Media Video Pembelajaran Pada Submateri Sistem Endokrin. *Jurnal Pendidikan*, 19(2).
- Atsunah, W & Agus, Y. (2021). Stres Berhubungan dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiwi Keperawatan Semester 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 272-281.
- Ayuningtyas, D. N. (2011). *Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna dengan Kejadian Keputihan pada Siswi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Batubara, H. H., & Ariani. (2016). Pemanfaatan Media Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna*, 2(1), 47-66.
- Bhinnety, M. (2015). Struktur Dan Proses Memori. *Buletin Psikologi*, 16(2), 74-88.
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021). *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2021*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2016). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kabupaten Lampung Tengah, 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah.
- Cahyaningsih, N. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Keputihan pada Siswi Kelas XI SMK 17 Seyegan, Sleman*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani.

- Dahlan, S. M. (2010). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dayaningsih, D., & Septediningrum. (2022). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Keputihan di SMP Kristen Gergaji Semarang. *Jurnah Sisthana*, 7(1) 5-11.
- Dianna., Neti, S., Jehani, F.P. (2020). Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang *Stunting* Melalui Media Video dan *Leaflet* Di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1) 7-15
- Devi, E. S., & Warsiti. (2013). *Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Kader Posyandu di Tejakusuman RW 04 Notoprajan Yogyakarta*. Stikes Aisyah Yogyakarta.
- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan tentang Keputihan pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 5(1).
- Efni, & Tina. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) di SMAN 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Batanghari Jambi*, 21(1).
- Fitrianingsih, H. R. (2012). *Pemeliharaan Organ Reproduksi dengan Risiko Kejadian Keputihan pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febriani., Erlisa, C., & Ronasari, M.P. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dalam Pemilihan Jajan pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1). <https://doi.org/10.33366/nn.v3i1.821>.
- Handini, S. (2021). Efektifitas Media Video dan Leaflet untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 10(3).
- Hairuddin & Hasnawati. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Remaja di SMA Sidrap. *Inhealth Journal*, 2(1).
- Harahap, H.P., Mila, S., & Yilihati, W. (2022). Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual dengan Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene saat Menstruasi. *Jurnal of Nursing and Health Science*, 1(3). 79-85.

- Harismanto, Eva, & Dina. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1).
- Hayati, U.F., Fevriasanty, F.I., & Choiriyah, M. (2018). The Effect of Health Education With Audiovisual Media Toward External Genital Hygiene Behaviors to Pregnant Women In Primary Health Care Of Malang Working Area. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 124-133.
- Hidayati, I. R., Dewi, P., & Maya, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bahaya Merokok Kelas XI SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12 (2), 125-135.
- Isnaniar & Raudatul, H. (2018). Hubungan antara Penggunaan Panty Liner dengan Kejadian Flour Albus pada Remaja Putri SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, *Jurnal Poton*, 9 (1), 63-75.
- Imran, F. A., & Hasnah. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis di Kelas X Sman 2 Gowa. *Journal FKIK UINAM*.
- Janti, S. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Palnning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, November, 155–160.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media*. Yogyakarta: K-Media.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika.
- Kusumastuty, I., Fajar, A.N., Zunita, P.P., Anggun, R.C., Ayuningtyas, D.A., dkk. (2021). Pemanfaatan Video Edukasi dalam Perbaikan Pengetahuan Gizi pada Remaja. *Smart Society Empowerment Journal*, 1 (3) : 76-80
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Larassati, P.A., & Baiq, I.R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update*, 1(2). 21-29.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Marhaeni, G. A. (2016). Keputihan pada Wanita. *Jurnal Skala Husada*, 13(1), 30–38. <https://doi.org/10.1007/s11038-006-9134-2>
- Mawan, A.R., Indriwati, S.E., & Suhadi. (2017). Pengembangan video penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bermuatan nilai karakter terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menanggulangi penyakit diare. *Jurnal Pendidikan*, 2(7), 883-888.
- Maysaroh, S., & Ana, M. (2021). Pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 104–108.
- Murtiyanrini., Taty., Lia . (2019). Efektivitas media promosi kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang pendewasaan usia perkawinan SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Health and Science Community*, 1(2).
- Meldasari, Entin, & Titin. (2018). Kelayakan Leaflet Materi Keanekaragaman Hayati dari Buah Dadmuk, Kariampuk dan Menjalin di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (11).
- Mokoagow, G.L. (2018). Pengaruh Periklanan terhadap Keputusan Konsumen untuk Membeli di Alfamidi R.E Martadinata Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7 (1), 9-14.
- Mokodongan, Menthari H. Wantania, J., & Wagey, F. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Keputihan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri. *Jurnal E-CliniC*, 3(1), 272–276. <https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.6829>
- Nurlaila, & Mardiana. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan*, 11(1).
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oriza, N., & Yulianty, R. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 142. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i3.3954>.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., dkk. (2021). *Promosi Kesehatan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pasaribu, T. K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminore terhadap Pengetahuan Remaja Putri SMP Negeri 2 Sungai Ambawang. *Jurnal ProNers*, 3 (1).

- Purnama, D. E. (2013). Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan tentang Pencegahan Keputihan di SMK YMJ Ciputat. In *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Pramudianti, D. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Peer Group terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan (Flour albus). *Midwifery Jurnal*, 5(2), 92–96.
- Pratiwi, A.W.E., Luvi, D.A., & Adil, Z. (2019). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Audio Visual Pada Remaja Putri di SMK NU Ungaran. *Jurnal of Holistik and Health Science*, 1(1).
- Rachmadiani, F. (2019). *Analisis Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri Berdasarkan Teori*. Universitas Airlangga.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. In *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Malang: Wineka Medika.
- Rukminingsih., Adnan, G., Latief, M.A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. PT. Kharisma Putra Utama.
- Rohmawati, I. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video Terhadap Perilaku Vulva Hygiene Untuk Mencegah Keputihan Pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP N 1 Kec. Babadan Ponorogo. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Rozali, A. (2020). Paired Sample T-test Data Pre Test dan Post test (Video). Youtube. <https://youtu.be/VA4Uh3DrtSI>
- Sabaruddin., Rifa'atul, M., Ruslin., La, A., La, O. N., dkk. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara *Online* melalui Media Video dan *Leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika* 6(2) 309-318.
- Sahar, J., Setiawan, A., & Riasmini, N. M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Elsevier.
- Sanifah, L. J. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendikia Media Jombang*.
- Sari, K.I.P., Virgia, V., Fitria, L., dkk. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Sari, D. F. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video tentang Personal Hygiene Terhadap Tingkat Kemandirian pada Anak Retardasi Mental Di Sekolah Luar Biasa Siwi Mulia Kota Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Sari, W., Indrawati, L., & Harjanto, B. D. (2012). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Penebar Plus.
- Shorayasari, S., Dian, P.E., & Sri, P. (2017). Perbedaan Pengetahuan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Menggosok Gigi dengan Video Modelling. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1) : 43-48.
- Sugiarto. (2016). *Pengembangan Video Promotif HIV dan AIDS untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nusantara Plus Ciputat Tahun 2016*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukron, A. (2020). Tutorial Lengkap Cara Uji Independent Sample T Test Spss-Statistik Parametik (Video). Youtube. <https://youtu.be/tC5xNfxURzo>
- Sulistiani, N. (2022) Pengaruh Cerita Pendek "*The Silent Killer*" Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hipertensi. *Universitas Negeri Sriwijaya*.
- Suwarno., Zahroh, S., & Priyadi, N.P. (2017). Media Efektif untuk Pendidikan Kesehatan Organ Genital Bagi Siswi Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3).
- Umami, H., Rahmawati, F., & Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1), 42–50.
- Wawan, A., & Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika
- Widodo, B. (2014). Pendidikan Kesehatan dan Aplikasinya di SD/MI. *Jurnal Madrasah*, 7(1).
- Wulandari, T.S., Retno, L.A., Nur, G.F., & Ika, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2).
- WHO. (2014). *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. Geneva: World Health Organization.



- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234–237.
- Yulifah, R& Tri, J.A.Y. (2011). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yulfitria, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Midwife Journal*, 3(2).